

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian orang. Menurut sebagian orang, matematika menjadi salah satu pelajaran yang sulit untuk dipahami.¹ Sehingga hal ini menyebabkan kurangnya minat dan semangat dalam mempelajarinya. Bahkan ada yang sampai membenci pelajaran ini. Matematika mempunyai peran yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari, kita perlu menghitung banyak hal dengan berbagai cara yang bisa diambil dari pelajaran matematika.

Peran matematika cukup besar dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian maka penting halnya mempelajari dan memahami matematika terutama ilmu dasar matematika.² Beberapa ilmu dasar yang perlu dikuasai dalam matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Ilmu dasar tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.³

Terdapat dua ilmu dasar matematika yang sering dianggap cukup sulit. Dua ilmu yaitu perkalian dan pembagian. Pada dasarnya dua operasi matematika tersebut saling berkaitan. Pemahaman konsep perkalian dapat membantu dalam

¹ Rizki Muhammad Ridho dan Danuri, Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Bugel Panjatan Kulon Progo, *Jurnal EDUKASI: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, 2020, h.70

² Siti Ruqoyyah, dkk., *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*, (Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020), h. 3

³ Ibid., ..., h. 4

pemecahan masalah pembagian.⁴ Bahkan jika dapat hafal perkalian hal tersebut tentu dapat membantu dalam menghitung pembagian yang lebih sederhana secara cepat, serta dapat membantu menyelesaikan operasi pembagian yang lebih rumit.

Pemahaman dan penguasaan terhadap perkalian dan pembagian sangat penting, hal ini dikarenakan operasi hitung tersebut akan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan yang dilalui sehari-hari tidak lepas dari matematika. Bahkan, dalam hukum Islam yang berlaku juga digunakan operasi hitung tersebut. Tentu hal ini membuat pembelajaran terhadap ilmu dasar matematika itu perlu dilakukan, agar dapat memberikan pemahaman yang cukup. Sebagaimana yang diterangkan dalam Al-Quran surah An-Nisa ayat 11:

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ ۚ فَإِنْ كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ ۚ وَإِنْ كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ ۚ وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا الشُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِنْ كَانَ لَهُ وَلَدٌ ۚ فَإِنْ لَّمْ يَكُنْ لَهُ وَلَدٌ وَوَرِثَتْهُ أَبَوَاهُ فَلِلْمِثْلِ ۚ فَإِنْ كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِلْمِثْلِ الشُّدُسُ ۚ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصَىٰ بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ ءَابَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ لَا تَدْرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَفْعًا ۚ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ٥

Tafsir Al Mishbah oleh Quraish Shihab menerangkan bahwa dalam ayat tersebut berisi tentang pembagian kepada setiap ahli waris. Ayat tersebut menegaskan bagian setiap ahli waris dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana

⁴ Talitha Farhatin Amalia dan Ulhaq Zuhdi, "Pengembangan Media PIKABI Berbasis Android pada Materi Perkalian dan Pembagian sebagai Media Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7, No. 2, 2019, h. 2706

⁵ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Edisi Penyempurnaan, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

ditetapkannya hak untuk anak laki-laki dan perempuan serta hak ayah ibu dan kerabat lainnya.⁶ Sebagaimana ayat tersebut, matematika menjadi ilmu yang tidak lepas dalam kehidupan, bahkan dalam hukum Islam telah ditetapkan mengenai ilmu pembagian yaitu tentang pembagian warisan, pembagian harta warisan dalam al-Qur'an telah diatur sebaik mungkin sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Pembagian harta waris menjadi salah satu kegunaan dari mempelajari ilmu matematika yaitu tentang pembagian. Pembagian harta waris telah ditetapkan dalam al-Qur'an dengan ketentuan-ketentuannya, dan menjadi ketetapan hukum yang tidak boleh asal-asalan. Hal ini berarti dalam pembagian warisan diperlukan ketepatan dalam menghitung bagian masing-masing ahli waris. Selain materi pembagian tentunya materi-materi yang lain seperti penjumlahan, pengurangan, dan perkalian juga sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu materi yang diajarkan pada kelas IV yaitu materi perkalian dan pembagian, tentu saja di MIN 8 HST juga mempelajari tentang materi perkalian dan pembagian tersebut. Bahkan materi perkalian sudah diajarkan mulai kelas rendah, dengan demikian siswa kelas IV hanya perlu mengasah dan mengingat kembali materi perkalian yang telah diajarkan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, maka sebagian besar siswa kelas IV sudah mampu menghafalkan perkalian dengan baik, meskipun sebagian lagi mengalami kesulitan dalam menghafal perkalian. Kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu sering kali lupa dengan hafalan yang telah dimiliki. Dengan adanya kesulitan tersebut, maka sudah

⁶ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 2, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 359-360

menjadi tugas sorang guru untuk mengatasinya, sebagai salah satu cara yang dipilih guru di MIN 8 HST adalah membantu siswa merangsang daya ingat dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai perkalian.

Materi perkalian di MIN 8 HST sudah diajarkan dari kelas rendah, bahkan siswa juga diminta menghafalkan perkalian secara perlahan-lahan, sedikit demi sedikit. Siswa menghafalkan perkalian yang kemudian disetorkan kepada guru yang bersangkutan sesuai waktu yang telah ditentukan. Menghafal perkalian sudah dilakukan dari kelas rendah, sehingga pada kelas IV siswa hanya perlu mengasah dan mengingat kembali hafalan perkalian yang dimiliki. Sebenarnya terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian. Sedangkan pada materi pembagian di kelas IV MIN 8 HST diajarkan dengan menggunakan cara pengurangan berulang atau cara bersusun. Guru di sekolah tersebut mengajarkan beberapa cara agar dalam proses pembelajaran siswa dapat memilih sendiri cara yang lebih mudah untuk mereka kuasai.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti selain yang digunakan oleh guru di sekolah tersebut ada salah satu cara yang dapat digunakan dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian yaitu dengan cara mengingat hafalan perkalian yang dimiliki, dengan begitu siswa hanya perlu mengingat hafalan perkalian untuk mencari hasil dari penyelesaian operasi hitung pembagian. Hafalan perkalian dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Tingkat Hafalan Perkalian Siswa dengan Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Pembagian pada Kelas IV MIN 8 HST”**.

B. Definisi Operasional

1. Hafalan

Hafalan yaitu hasil dari mengingat sesuatu tanpa harus melihat lagi. Hafalan yang dimaksud disini yaitu ingatan terhadap suatu pelajaran yang telah diajarkan, atau materi yang memang diminta untuk dihafal, hal ini dilakukan guna memudahkan proses pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Operasi Hitung

Operasi hitung merupakan kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dalam susunan angka atau bilangan yang akan dihitung.

3. Perkalian

Perkalian merupakan salah satu dasar operasi hitung dalam matematika. Perkalian juga dapat disebut dengan penjumlahan berulang. Artinya yaitu dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian dapat dilakukan dengan menjumlahkan angka yang akan dikalikan sebanyak angka pengali yang sudah ditentukan. Seperti perkalian $2 \times 3 = \dots$, maka penjumlahan yang dilakukan yaitu 2 kali angka 3, jadi $3 + 3 = 6$, sehingga hasil perkalian $2 \times 3 = 6$.

4. Pembagian

Pembagian adalah salah satu dasar dalam operasi hitung matematika. Pembagian adalah operasi hitung kebalikan dari perkalian, kalau perkalian adalah penjumlahan berulang, maka pembagian adalah pengurangan berulang. Artinya dalam menyelesaikan pembagian dilakukan dengan cara mengurangi angka yang dibagi dengan angka pembagi secara berulang sampai angka yang dibagi habis atau

=0. Contohnya $12:3=...$, maka pengurangan yang dilakukan yaitu $12-3-3-3-3=0$, sehingga hasil pembagian $12:3=4$. Mengapa jawabannya 4, karena angka 12 tadi dikurangi 3 sebanyak 4 kali, jadi $12:3=4$.

5. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diartikan adanya perubahan yang terjadi setelah mengalami proses pembelajaran. Dalam pengertian lain, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat hafalan perkalian siswa kelas IV MIN 8 HST?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian pada kelas IV MIN 8 HST?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat hafalan perkalian siswa dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian pada kelas IV MIN 8 HST?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat hafalan perkalian siswa kelas IV MIN 8 HST.
2. Mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian pada kelas IV MIN 8 HST.

3. Mengetahui hubungan antara tingkat hafalan perkalian siswa dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian pada kelas IV MIN 8 HST.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti merasakan manfaat yang didapat yaitu berupa ilmu dan pengalaman yang luar biasa, sehingga dapat membantu dalam melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya, juga sebagai bekal yang akan membantu keefektifan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Sekolah dan Pemerintah

Bagi pemerintah dan sekolah manfaat yang mungkin bisa dirasakan yaitu dapat menjadi acuan untuk memperbaiki lagi sistem dan rancangan dalam proses pembelajaran kedepannya, sehingga pendidikan di Indonesia bisa lebih maju.

3. Pembaca

Manfaat yang bagi pembaca yaitu dapat menjadi bahan rujukan untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang telah dilakukan atau sebagai bahan referensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Hasil skripsi oleh Rizqia Adyanti, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020, yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar

Operasi Hitung Pembagian pada Siswa Kelas IV MI Al-Mursidiyyah". Penelitian tersebut bertujuan mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik belajar matematika pada materi pembagian bersusun kelas IV MI Al-Mursidiyyah, serta untuk mencari solusi dari masalah tersebut dengan menemukan upaya yang perlu dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika mengenai materi pembagian bersusun kelas IV MI Al-Mursidiyyah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu metode deskripsi atau pendekatan kualitatif. Dengan subjek penelitian guru matematika kelas IV di MI tersebut, perwakilan enam orang siswa yang mengalami kesulitan belajar, serta wali kelas IV A, B, dan C. Dari penelitian tersebut didapat hasil beberapa kesulitan yang dialami disebabkan oleh beberapa hal yaitu: kesulitan memahami konsep, membedakan simbol-simbol, penggunaan prosedur yang keliru, salah menurunkan angka, salah mendapatkan hasil, dan kesalahan penulisan. Adapun upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan tersebut yaitu dengan memastikan kesiapan belajar peserta didik, menyampaikan materi menggunakan media berupa alat peraga, menyampaikan materi dengan memudahkan siswa memahami, memberikan soal-soal sesuai dengan kemampuan siswa dan secara bertahap, memberikan kebebasan siswa untuk menyelesaikan dengan cara

mereka sendiri, dan menghilangkan rasa takut siswa dengan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.⁷

2. Hasil skripsi oleh Widiya Rosyadi, Universitas Negeri Semarang, 2016, yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian pada Siswa Kelas IV SDN di Kecamatan Winong Kabupaten Pati”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar operasi hitung pembagian, dan mencari solusi untuk mengatasi kesulitan belajar operasi hitung pembagian siswa kelas IV SD Negeri di Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu pendekatan kualitatif. Dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD dan guru. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu ditemukan kesulitan belajar operasi hitung pembagian yang dialami siswa yaitu: kesulitan memahami konsep pembagian, prosedur pembagian, mengingat fakta dasar, menghubungkan pemahaman nilai tempat, menuliskan susunan bilangan pembagi dan yang dibagi dalam bentuk simbolik, dan membedakan simbol-simbol operasi hitung. Faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar tersebut yaitu: belum menguasai konsep, keterampilan operasi hitung perkalian dan pengurangan yang masih lemah, kurangnya perhatian siswa saat menerima pelajaran, minat belajar yang masih rendah, serta

⁷ Rizqia Adyanti, “Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian pada Siswa Kelas IV MI Al-Mursyidiyyah”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020.

faktor dari luar diri siswa lainnya. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut yaitu: mengenalkan konsep pembagian pada dua situasi yaitu pengukuran dan partisi, melaksanakan pembelajaran sesuai tahapan belajar siswa, menggunakan alat peraga, menggunakan strategi algoritma pembagian bersusun, dan menumbuhkan perhatian dan minat belajar siswa.⁸

3. Hasil penelitian oleh Yulia Retno Ningsih, Institusi Agama Islam Negeri Pekalongan, 2018, dengan judul “Strategi Pembelajaran Operasi Hitung Pembagian untuk Siswa Kelas IV SDN Tegalrejo Kota Pekalongan Barat”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran operasi hitung pembagian, efektivitas strategi pembelajaran, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada strategi guru dalam pembelajaran operasi hitung pembagian untuk siswa kelas IV SDN Tegalrejo Kota Pekalongan Barat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu pendukung pada strategi pembelajaran operasi hitung pembagian yaitu dengan suatu kebiasaan memberi tabel perkalian dan siswa diminta untuk melengkapi tabel tersebut, hal itu dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal pembagian.⁹

⁸ Widiya Rosyadi, “Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian pada Siswa Kelas IV SDN di Kecamatan Winong Kabupaten Pati”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2016.

⁹ Yulia Retno Ningsih, “Strategi Pembelajaran Operasi Hitung Pembagian untuk Siswa Kelas IV SDN Tegalrejo Kota Pekalongan Barat”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institusi Agama Islam Negeri Pekalongan, Pekalongan, 2018.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu mencakup berbagai kesulitan yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian, serta strategi pembelajaran yang digunakan dalam membantu siswa menyelesaikan operasi hitung pembagian. Sedangkan fokus penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu hubungan tingkat hafalan perkalian yang dimiliki siswa dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian.

G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang dikemukakan berdasarkan hal tersebut yaitu:

H_a : Terdapat hubungan antara tingkat hafalan perkalian siswa dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian pada kelas IV MIN 8 HST.

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara tingkat hafalan perkalian siswa dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian pada kelas IV MIN 8 HST.

H. Asumsi Penelitian

Asumsi yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini yaitu: Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Pembagian Memiliki Hubungan dengan Tingkat Hafalan Perkalian yang Telah Dimiliki Siswa Sebelumnya.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman logo, halaman judul, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman bukti bebas plagiasi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman transliterasi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi skripsi terdiri dari: Bab i pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penulisan, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ii kajian teori dan kerangka berpikir yang memuat kajian teori dan kerangka berpikir. Bab iii metode penelitian yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, matriks penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik validasi dan keabsahan data. Bab iv hasil dan pembahasan yang memuat hasil penelitian dan pembahasan. Bab v penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.